

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA  
JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISI KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE CAMEL PADAPT BANK RAKYAT  
INDONESIA (PERSERO) TBK**

**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Oleh:

**FUJI ARIASTI**

**NIM: 105721109818**

*Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

18/05/2022

1 eq  
Sub. Aluma

R/0231/MAN/2200

ARJ

a<sup>1</sup>

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Jika orang lain bisa, maka aku juga pasti biasa”**

### PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah swt atas Ridho-Nya seta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik**

**Alhamdulillah Rabbil’alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta  
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

### PESAN DAN KESAN

**Bangga dan bersyukur rasanya bisa belajar dikampus ini, disini saya menemukan keluarga kedua yaitu teman. Waktu terus berjalan dan tak bisa terulang kembali dan hanya menjadi kenangan yang tersimpan di dalam hati**

**Terima kasih untuk semuanya**

**Semoga selamat dan sukses selalu**





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972Makassar*

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode  
CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Nama Mahasiswa : Fuji Ariasti

Nim : 105721109818

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Penguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa, Skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia  
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 April 2022 di Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 April 2022

Menyetujui,

Pembimbing 1

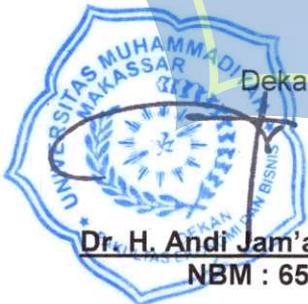
**Drs. H Sultan Sarda, MM**  
NIDN:00150759903

Pembimbing 2

**Syafaruddin, SE, MM**  
NIDN:0909098701

Mengetahui,

Dekan



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM : 651507

Ketua Program Studi

**Muh Nur Rasyid, SE, MM**  
NBM:0927078201





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

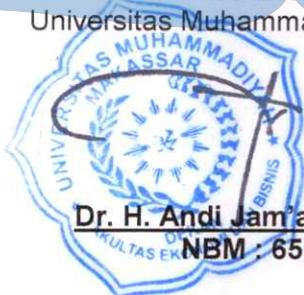
Skripsi atas Nama : Fuji Ariasti, Nim : 105721109818 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0001/SK-Y/61201/091004/2022 M, Tanggal 23 Ramadhan 1443 H/ 25 April 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Ramadhan 1443 H  
26 April 2022 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |  |  |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr.H. Ambo Asse, M.A<br>(Rektor Unismuh Makassar)  | (.....)                                  |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)  | (.....)                                  |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suarni SE., M.A cc<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan<br>Bisnis)  | (.....)                                  |
| 4. Penguji       | : 1 Drs. H Sultan Sarda, MM<br>2 Dr. Ismail Badollahi, SE, M.Si. Ak<br>3 Nasrullah, SE., MM<br>4 Muhammad Nur Abdi, SE. MM | (.....)<br>(.....)<br>(.....)<br>(.....) |

Di Sahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM : 651507**





PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuji Ariasti

Stambuk : 105721109818

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero)Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 April 2022

Yang Membuat Pernyataan



Fuji Ariasti

NIM: 105721109818

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: 651507

Ketua Program Studi

Muh Nur Rasyid, SE.MM  
NBM:0927078201



## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Abd Azis dan Ibu Rosniati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE.MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H Sulta Sarda, MM, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Syafaruddin, SE.MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya



para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Amater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Makassar, 26 April 2022

Fuji Ariasti





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

★ UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN ★



## ABSTRAK

**FUJI ARIASTI. 2022 Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Sultan Sarda dan Syafaruddin.**

Tujuan dari penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Sampel ini diambil pada laporan keuangan perusahaan bank BRI periode 3 tahun yaitu tahun 2019-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengamatan data dengan cara mempelajari dan mengetahui data-data yang telah ada dengan bentuk dokumentasi, arsip serta catatan sesuai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan diambil pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan metode CAMEL yang terdiri dari lima faktor diantaranya *capital*, *asset*, *management*, *earning* dan *liquidity* mengenai kinerja keuangan pada bank BRI, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai akhir pada CAMEL tahun 2019 sebesar 91,15%, tahun 2020 sebesar 89,08%, dan tahun 2021 sebesar 91,59%. Semua hasil tersebut menunjukkan nilai CAMEL berada pada rentang angka 81%-100% sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk tahun 2019-2021 berada pada predikat sehat.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, CAMEL, BRI



## ABSTRACT

**FUJI ARIASTI. 2022 Financial Performance Analysis Using the CAMEL Method at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Essay. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Sultan Sarda and Syafaruddin.**

The purpose of this research is a type of quantitative research with the aim of knowing how the financial performance using the CAMEL method at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. This sample was taken from the financial statements of BRI bank companies for a 3-year period, namely 2019-2021. The type of data used in this research is secondary data. Data collection is done by using the documentation method, namely observing data by studying and knowing existing data in the form of documentation, archives and notes according to the problem to be studied. In this study, the source of the data used was taken on the official website of the Indonesia Stock Exchange.

Based on the results of data research using the CAMEL method which consists of five factors including capital, assets, management, earnings and liquidity regarding financial performance at BRI bank, the authors draw an important conclusion that the results of this study show the final value of CAMEL in 2019 was 91.15%, in 2020 it was 89.08%, and in 2021 it was 91.59%. All these results show that the CAMEL value is in the range of 81%-100% so it can be stated that the financial performance using the CAMEL method at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2019-2021 is in a healthy predicate.

Keywords: Financial Performance, CAMEL, BRI



## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Bank.....	6
2. Laporan Keuangan.....	9
3. Kinerja Keuangan.....	11
4. Kesehatan Bank.....	12
5. Metode Camel.....	14
B. Tinjauan Empiris.....	18
C. Kerangka pikir.....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>



A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Metode Pengumpulan Data.....	27
F. Definisi Operasional Variabel .....	27
G. Metode Analisis Data .....	28
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia (BRI).....	33
2. Visi Dan Misi.....	34
3. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia (BRI).....	36
B. Hasil Penelitian .....	38
1. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL.....	38
C. Pembahasan.....	46
<b>BAB V. Penutup.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Predikat Tingkat Kesehatan Bank .....	14
Tabel 2.2 Bobot Kesehatan Bank .....	15
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Predikat Tingkat Kesehatan CAR .....	29
Tabel 3.2 Predikat Tingkat Kesehatan KAP .....	29
Tabel 3.3 Predikat Tingkat Kesehatan NPM .....	30
Tabel 3.4 Predikat Tingkat Kesehatan ROA .....	31
Tabel 3.5 Predikat Tingkat Kesehatan BOPO .....	31
Tabel 3.6 Predikat Tingkat Kesehatan LDR .....	32
Tabel 4.1 Perhitungan CAR Bank BRI .....	38
Tabel 4.2 Besarnya Nilai Kredit CAR Bank BRI .....	39
Tabel 4.3 Perhitungan KAP Bank BRI .....	40
Tabel 4.4 Besarnya Nilai Kredit KAP Bank BRI .....	40
Tabel 4.5 Perhitungan NPM Bank BRI .....	41
Tabel 4.6 Besarnya Nilai Kredit NPM Bank BRI .....	42
Tabel 4.7 Perhitungan ROA Bank BRI .....	42
Tabel 4.8 Besarnya Nilai Kredit ROA Bank BRI .....	43
Tabel 4.9 Perhitungan BOPO Bank BRI .....	44
Tabel 4.10 Besarnya Nilai Kredit BOPO Bank BRI .....	44
Tabel 4.11 Perhitungan LDR Bank BRI .....	45
Tabel 4.12 Besarnya Nilai Kredit LDR Bank BRI .....	46
Tabel 4.13 Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL .....	46
Tabel 4.14 Hasil Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT Bank Rakyat Indonesia .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia.....	36
Gambar 4.2 Grafik Predikat Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BRI .....	52





## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Triwulan Bank BRI 2019-2020.....	59
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulan Bank BRI 2019-2020 .....	60
Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulan Bank BRI 2019-2020 .....	61
Laporan Posisi Keuangan Triwulan Bank BRI 2020-2021 .....	62
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulan Bank BRI 2020-2021 .....	63
Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulan Bank BRI 2020-2021 .....	64
Tabel Kolektibilitas Kredit Dan Total Nilai APYD .....	65
Surat Permohonan Izin Penelitian.....	66
Surat Jawaban Permohonan Penelitian .....	67
Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	68



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dikejutkannya dengan adanya pandemi covid-19 yang mempengaruhi perekonomian dunia, tidak terkecuali perekonomian Indonesia. Kondisi ini menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia terganggu. Proses pertumbuhan ekonomi Indonesia berpotensi lebih rendah apabila pandemi semakin menyebar, dan untuk menekan penyebaran ini dilakukan berbagai kebijakan pembatasan sosial berskala besar dan lockdown secara ketat, baik lokal, nasional, maupun global. Akibatnya berdampak pula pada investasi dipasar keuangan yang mengalami penurunan.

Pernyataan tersebut didukung oleh data pertumbuhan produk domestik (PDB) sektor jasa keuangan yang menunjukkan bahwa angka pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sektor jasa keuangan mengalami penurunan dari 4,49 persen pada triwulan II tahun 2019 menjadi 1,03 persen pada triwulan II tahun 2020 dengan jumlah penurunan sebesar -5,32 persen (BPS, 2020). Kesimpulan yang diperoleh dari fenomena ini yaitu krisis global karna adanya pandemi covid-19 berdampak pada perusahaan sektor keuangan yang salah satunya adalah perusahaan perbankan.

Bank adalah salah satu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Sehingga berfungsi sebagai perantara



antara pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Bank juga sebagai industri yang dalam kegiatan usahanya yang sangat mengendalikan kepercayaan yaitu, kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Sedikit saja isu yang berkaitan dengan kondisi bank yang tidak sehat, maka masyarakat akan berbondong-bondong mengambil dana yang tersimpan dalam bank tersebut, sehingga akan lebih memperburuk kondisi bank tersebut.

Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, termasuk pemilik, dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa, dan bank indonesia sebagai pembina dan pengawas bank-bank sebagai perpanjangan tangan dari pihak pemerintah. Bank yang sehat akan mempengaruhi sistem perekonomian suatu negara secara menyeluruh, mengingat bank mengatur peredaran dana, ibarat jantung yang mengatur peredaran darah keseluruh tubuh manusia (Pandia, 2012). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bank selalu berkaitan dengan masalah keuangan yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada seluruh lapisan masyarakat.

Dalam hal ini masalah kepercayaan dalam dunia perbankan adalah masalah yang sensitif sehingga harus tetap terjaga dari hal-hal yang bersifat negatif. Karna jika masyarakat sudah tidak percaya kepada suatu bank dikarenakan penilaian kondisinya yang kurang baik maka dampaknya akan sangat merugikan bank itu sendiri. Bagi bank, hasil akhir penilain kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang. Hai ini mendorong untuk memulai penyelidikan kinerja bank tersebut.



Oleh itu sebuah bank tentunya memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasional dalam jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan adalah berupa penilaian tingkat kesehatan bank. Penilaian kesehatan bank yang selama ini menggunakan metode CAMEL yang merupakan singkatan dari faktor capital, asset, management, earning dan liquidity. Metode ini merupakan penilain tingkat kesehatan bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 april 2004. Penilaian CAMEL ini dimaksudkan untuk mengukur apakah manajemen bank telah melaksanakan sistem perbankan dengan asas-asas yang sehat. Dalam peraturan penilain tingkat kesehatan bank terdapat perbedaan dari peraturan terdahulu dalam beberapa hal yang bersifat menyempurnakan.

Analisis CAMEL ditetapkan sebagai panduan untuk menilai tingkat kesehatan bank. CAMEL tidak hanya sekedar mengukur tingkat kesehatan suatu bank, tetapi sering pula digunakan sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi prospek suatu bank dimasa depan. Dengan menggunakan metode CAMEL ini akan memberikan gambaran bagi pengelola bank untuk terus meningkatkan kinerjanya agar tidak termasuk didalam daftar bank dengan kondisi kesehatan bank kurang baik. Kriteria penilaian kesehatan suatu bank yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Dari hasil penelitian tersebut nantinya, bank dapat mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kinerja bank dimasa yang akan datang. Jika hasil penilaian bank dinyatakan sehat maka bank tersebut harus mempertahankan tingkat kesehatannya.

PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk atau biasa disebut BRI dipilih sebagai objek penelitian karena selalu memberikan pelayanan kepada



masyarakat kecil hingga saat ini dan tetap konsisten dengan fokus pemberian fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil. Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk"?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dapat diharapkan bermanfaat:

#### **1. Manfaat Teoritis:**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai dunia perbankan mengenai kesehatan keuangan perbankan. Dan juga dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.

#### **2. Manfaat Praktis:**

Dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan Bank Rakyat Indonesia untuk mengevaluasi kinerja bank, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank. Dan juga dapat mengetahui bagaimana



sebenarnya tingkat kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Bank

###### a) Pengertian Bank

Bank adalah menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan, baik simpanan giro, simpanan tabungan ataupun simpanan deposito dan menyalurkannya lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit sehingga diharapkan taraf hidup rakyat meningkat (Astarina, 2019). Disamping itu juga bank bank juga dikenal sebagai tempat untuk melakukan pertukaran uang, memindahkan uang, atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran.

Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain-lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang kegiatannya baik hanya menghimpun dana atau menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dana (kasmir,2014). Dari pengertian atas dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yakni aktifitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan.

Aktivitas perbankan yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat luas. Penghimpunan dana maksudnya yaitu mengumpulkan



atau mencari dana dengan membeli dari masyarakat luas. Sehingga masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak dari bank memberikan rangsangan berupa balas jasa yang diberikan kepada penyimpan. Baik itu berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Setelah memperoleh dana dari masyarakat maka bank dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk simpanan.

#### b) Fungsi Bank

Fungsi Bank (Harahap, 2020) secara umum fungsi utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam berbagai tujuan atau sebagai perantara di bidang keuangan. Selain menghimpun dana dan menyalurkannya, baik secara spesifik dapat berfungsi yaitu:

##### 1. *Agent of trusts*

Yang dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mampu menitipkan dananya apabila dilandasi dengan kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa dana mereka tidak akan disalah gunakan oleh bank, dan pada saat yang telah dijanjikan mereka dapat menari kembali dari pihak bank. Pihak bank sendiri akan menyalurkan dananya kepada debitur apabila ada kepercayaan dan mereka para debitur tidak akan menyalahgunakan dana mereka, dan yakin para debitur akan mempunyai niat baik untuk membayar pada saat jatuh tempo, dan debitur mempunyai niat baik untuk



mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

## 2. *Agent of development*

Kegiatan perekonomian masyarakat disektor moneter (peredaran uang dan tingkat suku bunga) dan disektor rill (kebijaksanaan pemerintah di sektor perpajakan) tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor rill ini tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dana penyalurkan dana sangat diperlukan bagi kelancara kegiatan perekonomian di sektor rill. Kegiatan tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi-investasi konsumsi tidak dapat dijelaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi distribusi-konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

## 3. *Agent of services*

Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum, jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank dan penyelesaian tagihan.



## 2. Laporan Keuangan

### a) Pengertian laporan keuangan

Secara dasar dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain seperti industri, kondisi ekonomi, gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan resiko perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan.

Darmawan (2020) Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri dari empat komponen utama. Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu (Mutiah, 2019).

Dari beberapa laporan yang diterbitkan perusahaan kepada pemegang saham, laporan tahunan adalah laporan yang paling penting. Ada dua informasi yang diberikan pada laporan ini yaitu yang pertama, bagian verbal yang sering kali disajikan sebagai surat dari presiden direktur yang menguraikan hasil operasi perusahaan selama tahun lalu dan membahas perkembangan baru yang mempengaruhi operasi perusahaan dimasa depan. Kedua, laporan keuangan yang menyajikan empat laporan keuangan dasar yaitu neraca, laporan laba rugi, laba, laporan laba ditahan dan arus kas. Laporan-laporan ini menyajikan



angka-angka akuntansi dari operasi dan posisi keuangan perusahaan. Data tersebut disajikan secara rinci dalam dua atau tiga tahun terakhir, bersama-sama dengan ikhtisar histori dari statistik operasi utama dalam lima atau sepuluh tahun terakhir.

#### **b) Tujuan laporan keuangan**

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan dan arus kas organisasi. Informasi ini dipergunakan untuk para pembaca laporan keuangan sehingga membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya. Pada tingkatan yang lebih halus, ada tujuan yang berbeda-beda terkait dengan masing-masing laporan keuangan.

Ada juga beberapa tujuan tambahan yaitu:

1. Keputusan kredit, pemberi pinjaman menggunakan seluruh rangkaian informasi dalam bidang keuangan untuk menentukan apakah mereka harus memberi kredit pada bisnis atau membatasi jumlah kredit yang telah diperpanjang. Lembaga keuangan memutuskan apakah akan memberi perusahaan modal kerja baru atau memperpanjang surat utang untuk membiayai ekspansi dan pengeluaran signifikan lainnya.
2. Keputusan investasi, investor menggunakan informasi untuk memutuskan apakah berinvestasi dan harga per saham dimana mereka ingin berinvestasi. Pengakuisisi menggunakan informasi untuk mengembangkan harga yang akan ditawarkan untuk membeli bisnis.



3. Keputusan perpajakan, entitas pemerintahan dapat mengenakan pajak bisnis berdasarkan aset atau pendapatannya dan dapat memperoleh informasi dari keuangan
4. Keputusan tawar serikat pekerja, serikat pekerja dapat mendasarkan posisi tawarnya pada kemampuan yang dirasakan dari suatu bisnis untuk membayar, informasi ini dapat diperoleh dari laporan keuangan
5. Keputusan bisnis, pemilik dan manajer memerlukan laporan keuangan untuk membuat keputusan bisnis penting yang memengaruhi kelanjutan operasinya (Darmawan (2020))

### 3. Kinerja Keuangan

Menurut kasmir (2016), untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dengan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan, setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Dari hal tersebut, setiap hasil dari rasio keuangan yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan. Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Kinerja yang dihasilkan dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepannya agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai target perusahaan (Arman, 2021).

Fahmi (2014) dalam bukunya analisis kinerja keuangan, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja suatu bank yaitu untuk mengukur sejauh mana suatu



perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dengan menggunakan rasio keuangan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan dan hasilnya dijadikan evaluasi agar dapat meningkatkan sesuai target perusahaan.

#### 4. Kesehatan Bank

Kesehatan bank diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Pengertian kesehatan bank adalah suatu batasan yang sangat luas karena kesehatan bank mencakup kesehatan suatu bank yang melaksanakan seluruh kegiatan usaha perbankan, kegiatan tersebut meliputi yaitu:

- a. Kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain dan dari modal sendiri
- b. Kemampuan mengelola dana
- c. Kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat
- d. Kemampuan memenuhi kewajiban kepada masyarakat, karyawan, pemilik modal, dan pihak lain.
- e. Pemenuhan peraturan perbankan yang berlaku

Berdasarkan undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, pembinaan dan pengawasan bank dilakukan oleh bank indonesia. Undang-undang lebih lanjut menetapkan bahwa:



- a. Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- b. Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank.
- c. Bank wajib menyampaikan kepada bank indonesia segala keterangan dan penjelasan mengenai usahannya menurut tata cara yang ditetapkan oleh bank indonesia.
- d. Bank atas permintaan bank indonesia wajib memberikan kesempatan bagi pemeriksaan buku-buku dan berkas-berkas yang ada padanya, serta wajib memberikan bantuan yang diperlukan dalam rangka memperoleh kebenaran dari segala keterangan dokumen dan penjelasan yang dilaporkan oleh bank yang bersangkutan.
- e. Bank indonesia melakukan pemeriksaan terhadap bank, baik secara berkala maupun setiap waktu apabila diperlukan
- f. Bank wajib menyampaikan kepada bank indonesia nara, perhitungan laba rugi tahunan dan penjelasan serta laporan berkala lainnya dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh bank indonesia.
- g. Bank wajib mengumumkan neraca, perhitungan laba rugi dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh bank indonesia.

Pentingnya kesehatan bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan serta untuk melaksanakan prinsip-prinsip kehati-hatian didalam



perbankan, maka bank indonesia perlu menetapkan aturan kesehatan bank. Bank wajib melakukan penilain tingkat kesehatan bank. Bank Indonesia menetapkan pada Nomor 30/12/KEP/DIR penilaian tingkat kesehatan bank terdiri dari empat golongan yang dapat dilihat pada tabel berikut yaitu:

Tabel 2.1 Predikat Tingkat Kesehatan Bank

Nilai Kredit	Predikat
81%-100%	Sehat
66%-81%	Cukup sehat
51%-66%	Kurang sehat
0%-51%	Tidak sehat

Sumber: Bank Indonesia 30/12 KEP/DIR/1997

### 5. Metode CAMEL

Rasio CAMEL menurut kamus perbankan Bank Indonesia, adalah aspek yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan mempengaruhi tingkat kesehatan bank (Syahputra, 2018). Rasio CAMEL juga menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. Karnanya dengan analisis rasio nantinya akan diperoleh gambaran mengenai baik buruknya posisi keuangan suatu bank (papatungan, 2016). CAMEL adalah suatu analisis keuangan bank dan alat pengukuran kinerja bank yang ditetapkan oleh bank indonesia untuk mengetahui tentang tingkat kesehatan bank yang bersangkutan dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank dengan menilai fakto-faktor penilain tingkat kesehatan bank. Analisis CAMEL pada prinsipnya merupakan suatu metode analisis rasio-rasio keuangan untuk mengukur kondisi keuangan suatu lembaga atau



perusahaan perbankan. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, yaitu bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara triwulan sesuai standar Bank Indonesia. Penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor yaitu:

Tabel 2.2 Bobot Kesehatan Bank

Permodalan ( <i>capital</i> )	25%
Kualitas aset ( <i>asset quality</i> )	30%
Manajemen ( <i>management</i> )	25%
Rentabilitas ( <i>earning</i> )	10%
Likuiditas ( <i>liquidity</i> )	10%
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Sumber: Bank Indonesia 6/10/PBI/2004

Adapun faktor-faktor tersebut dapat diuraikan:

1) Permodalan (*capital*)

Penilaian pertama dalam penilaian kinerja keuangan bank adalah aspek permodalan dimana aspek ini didasarkan pada kewajiban penyediaan modal minimum bank. *Capital* adalah alat ukur kinerja bank yang digunakan mengenai kecukupan dalam modal yang mendukung aset atau menimbulkan risiko. Risiko digunakan untuk menahan kemungkinan kerugian yang terjadi. Jika rasio ini tinggi maka menggambarkan bank dalam keadaan baik dan mampu mengurangi risiko (Rahmania, 2017). *Capital* merupakan rasio penilaian yang didasari atas permodalan yang dimiliki suatu bank, yaitu dengan menggunakan CAR



dengan membandingkannya dengan modal terhadap aktiva tertimbun (ATMR). Setiap bank yang beroperasi di Indonesia diwajibkan memelihara kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang sekurang-kurangnya 8%.

## 2) Kualitas Aset (*Aset quality*)

Pada penilaian ini didasarkan pada kualitas aset produktif yang dimiliki bank dan merupakan rasio pendapatan aset yang diklasifikasikan terhadap aset pendapatan. Untuk mengukur tingkat kemungkinan pemulihan investasi (Kasmir, 2017). Aset merupakan rasio penilaian yang didasari atas kualitas aktiva yang dimiliki suatu bank. Rasio yang diukur dalam penilaian ini adalah rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif.

## 3) Manajemen (*Management*)

Manajemen atau pengolah suatu bank akan menentukan sehat atau tidaknya suatu bank. Maka suatu bank mendapat perhatian yang sangat besar dalam penilain tingkat kesehatannya. Suatu bank dapat diharapkan menciptakan dan memelihara kesehatannya. Menurut (Taufik, 2012) untuk menilai kegiatan suatu yang dikelola sehari-hari dari kualitas manajemen dapat dilihat dengan menggunakan dua faktor yaitu:

- a. Manajemen umum yang terdiri dari manajemen strategi, manajemen struktur, dan manajemen sistem dan kepemimpinan
- b. Manajemen risiko yang terdiri dari manajemen likuiditas, manajemen kredit, manajemen operasional dan manajemen hukum pemilik dan pengurus.



#### 4) Rentabilitas (*Earning*)

Rentabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu (pandia, 2012). Rentabilitas juga merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan modal atau laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Pada aspek ini merupakan ukuran kemampuan bank dalam menciptakan laba atau mengukur tingkat efisien dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan (Dwi, 2010). Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas agar terus meningkat. Penilai aspek efisien dana yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan bank dalam memanfaatkan dana yang dimiliki dan biaya yang dilakukan untuk mengoperasikan dana.

#### 5) Likuisitas (*Liquidity*)

Likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan melihat pembiayaan masyarakat terhadap dana yang diterima oleh bank (Kurniawan, 2017). Likuiditas juga merupakan hal yang penting dalam operasional bank karena sebagian besar dana yang dikelola bank bersumber masyarakat yang dititipkan dalam bentuk rekening giro, tabungan, deposito, dan simpanan lainnya yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Selain itu, bank juga harus dapat menggunakan dana tersebut dengan mengalokasikannya dalam berbagai bentuk investasi untuk memperoleh laba guna membayar biaya dana dan biaya operasional lainnya.



## B. Tinjauan Empiris

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat penting dan perlu dijadikan sebagai data pendukung. Salah satunya yang menurut para peneliti yang perlu dijadikan bagian tersendiri adalah tinjauan empiris yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	(variabel) kuantitatif	Alat analisis	Hasil penelitian
1	Saleo, R. 2017.	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus pada PT Bank Mandiri TBK)	Deskriptif kuantitatif	Menggunakan Metode CAMEL	Hasil penelitian ini menunjukkan rasio CAR, KAP, DPN, ROA, BOPO, dan LDR berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian kesehatan PT. Bank Mandiri berada pada peringkat satu mencerminkan



					bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.
2	Kalendesan g, A.C, Pangeman, S. dan Gerungai, N. 2017	Analisis perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL pada Bank BRI dan Bank BNI Periode 2011-2015	Deskriptif Kuantitatif	Menggunakan Metode CAMEL	Analisis dengan metode CAMEL (capital, asset, management, earning, equity, dan liquidity) pada Bank Umum Negara yaitu bank negara indonesia dan bank rakyat indonesia tahun 2011-2015 dapat disimpulkan bahwa bni dan bri dinilai sehat, karna berdasarkan perhitungan



					<p>nilai kedua bank berada pada predikat sehat, namun bank BRI lebih unggul dalam menunjukkan prestasi peningkatan pada rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dibandingkan dengan bank BNI yang unggul hanya pada rasio LDR. Dengan demikian, kedua bank ini dinyatakan memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi gejolak perekonomian</p>
3	Hanafi, M.A.N dan Syam, S. 2019	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan	Deskriptif Kuantitatif	Menggunakan metode CAMEL yang terdiri dari	Berdasarkan hasil penelitian yang telah



		n Prinsip CAMEL pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		CAR, ROA, BOPO, LDC.	dilakukan di Bank Rakyat Indonesia (BRI), analisis menggunakan rasio CAR tahun 2014-2018 melalui analisis dikategorikan sehat. Pada analisis rasio ROA dikategorikan sangat sehat. Dan pada metode BOPO berdasarkan analisisnya dikategorikan sangat sehat. Sedangkan analisis menggunakan metode LDC dikategorikan cukup sehat.
4	Adriansari, W.S dan Munawaroh, S.U. 2020	Analisis Rasio CAMEL (Capital, Asset, Manageme	Desriktif Kuantitatif	Menggunakan Metode CAMEL (capital, asset, management, erning, equity	Dari hasil pembahasan mengenai analsis CAMEL pada BRI Syaeh



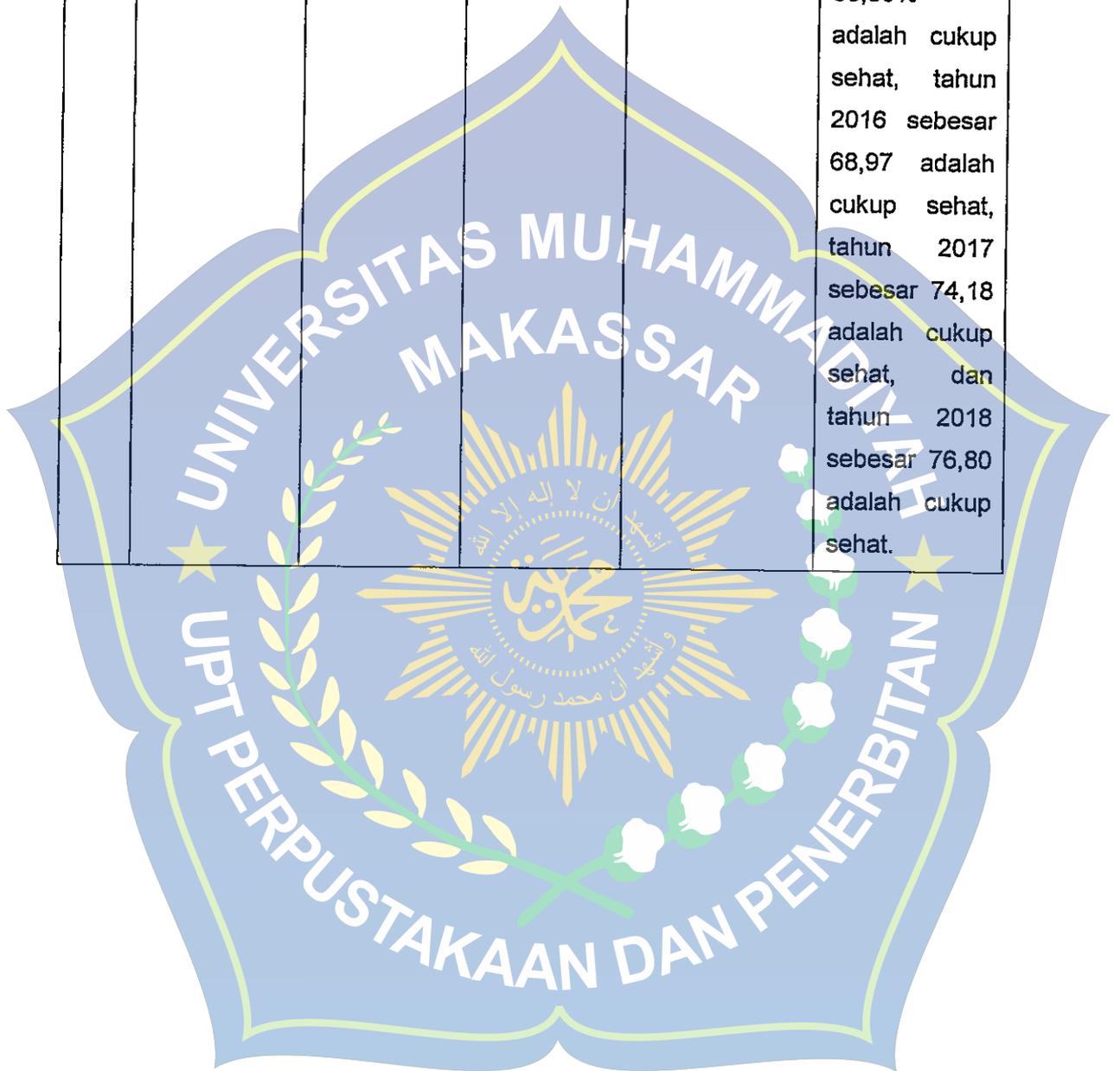
		<p>nt, Earning, Equity, dan Liquidity) pada Tingkat Kesehatan Bank (studi kasus BRI Syariah periode 2018-2019)</p>		<p>dan liquidity)</p>	<p>tahun 2018-2019 dapat disimpulkan bahwa: pada CAR tahun 2018 sebesar 29,72%, tahun 2019 sebesar 25,29% sehingga bank memperoleh predikat sehat. Pada KAP tahun 2018 sebesar 3,93%, tahun 2019 sebesar 100,27% sehingga bank memperoleh predikat sehat. Pada NPM tahun 2018 sebesar 61,20%, tahun 2019 sebesar 29,54% sehingga bank memperoleh predikat tidak sehat. Pada ROA tahun 2018 sebesar</p>
--	--	--	--	-----------------------	--



					0,4%, tahun 2019 sebesar 100,64% sehingga bank memperoleh predikat tidak sehat. Dan pada FDR tahun 2018 sebesar 157,04%, tahun 2019 sebesar 80,25% hala ini menunjukkan bank berada pada predikat sehat.
5	Hasdiana dan Musdalifah. 2021	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Camel pada PT Bank Danamon Tbk.	Deskriptif Kuantitatif	Menggunakan metode CAMEL dengan caraa menghitung kredit faktor masing-masing indikator	hasil peneiftian yang dilakukan pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk menunjukkan bahwa nilai Camel pada tahun 2014 sebesar 68,97%

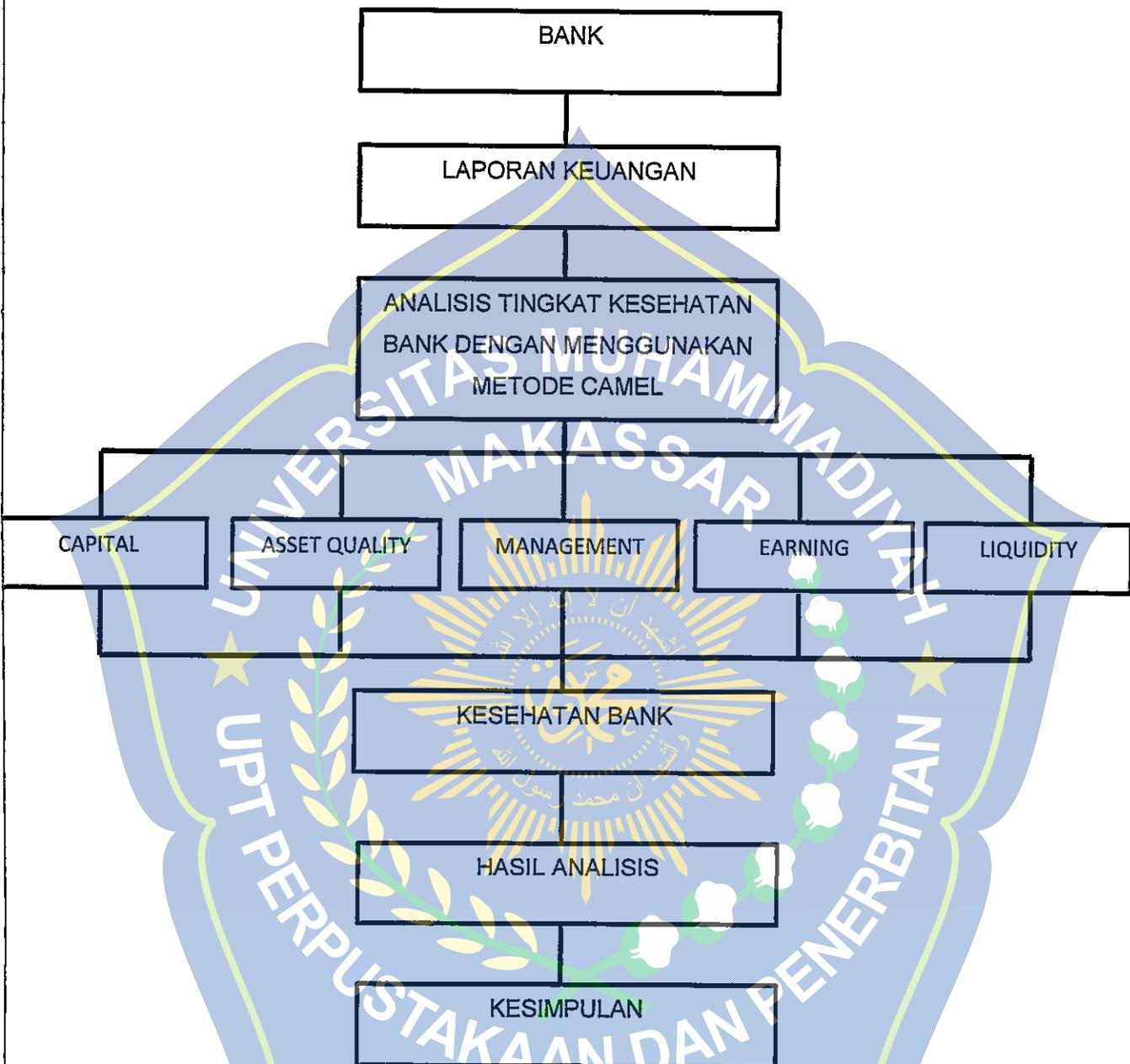


					adalah cukup sehat, tahun 2015 sebesar 68,39%
					adalah cukup sehat, tahun 2016 sebesar 68,97
					adalah cukup sehat, tahun 2017 sebesar 74,18
					adalah cukup sehat, dan tahun 2018 sebesar 76,80
					adalah cukup sehat.





### C. Kerangka pikir



2.1 Kerangka Pikiran (sumber dikembangkan oleh peneliti)



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan analisis kuantitatif untuk mengukur tingkat kesehatan bank dengan cara menganalisis data laporan keuangan untuk menentukan perusahaan tersebut berada pada kategori sehat atau tidak sehat.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 kota Makassar Sulawesi Selatan. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 2 bulan yaitu bulan Februari-Maret

#### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yang terdokumentasi dari perusahaan. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yang terdokumentasi dari perusahaan. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.



## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengamatan data dengan cara mempelajari dan mengetahui data-data yang telah ada dengan bentuk dokumentasi, arsip serta catatan sesuai masalah yang akan diteliti.

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah menggunakan Rasio CAMEL yang terdiri:

- 1) Permodalan (*Capital*), rasio yang digunakan adalah CAR (*Capital adequacy ratio*) yaitu rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang permodalan yang mengandung atau mengasilkan dari dana pihak ketiga.
- 2) Kualitas Aset (*Asset Quality*), ratio yang digunakan adalah KAP (kualitas aset produktif) untuk mengukur kualitas aset bank. dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki bank, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.
- 3) Manajemen (*Management*), ratio yang digunakan adalah NPM (*Net profit margin*) adalah salah satu rasio dari rasio profitabilitas yang dapat menunjukkan perolehan laba bersih dari laba operasional yang dilakukan oleh suatu bank.
- 4) Pendapatan (*Earning*), rasio yang digunakan adalah ROA (*return on asset*) dan BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional). ROA merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sebelum pajak berdasarkan pada tingkat total aset. Sedangkan BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk



mengukur tingkat efisiensi perusahaan dengan perbandingan beban operasional dan pendapatan operasional.

- 5) Likuiditas (*Liquidity*), rasio yang digunakan LDR (*loan to deposit ratio*) adalah merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang oleh bank.

### G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode CAMEL sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang tata cara penilaian kesehatan bank. Penilaian yang dilakukan terhadap faktor *Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity* (CAMEL).

- 1) Analisis Permodalan (*Capital*) adalah tingkat kesehatan bank dari aspek modal yang dinilai menggunakan *capital adequacy ratio* (CAR). Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,1\%} + 1$$



Tabel 3. 1. Predikat Tingkat Kesehatan CAR

Peringkat	Rasio CAR	Predikat
1	CAR > 12%	Sehat
2	9% < CAR < 12%	Sehat
3	8% < CAR < 9%	Cukup sehat
4	6% < CAR < 8%	Kurang sehat
5	CAR < 6%	Tidak sehat

Sumber: Surat Bank Indonesia No 6/23/DPNP Tahun 2004

- 2) Analisis Kualitas Aset (*Asset Quality*) atau *Non Performing Load* adalah kualitas aktiva produktif yang mencerminkan keuangan perbankan.

Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{15,5\% - \text{Rasio}}{0,15\%} \times 0,15\%$$

Tabel 3.2 Predikat Tingkat kesehatan KAP

Peringkat	Rasio KAP	Predikat
1	< 2%	Sehat
2	2% < KAP < 3%	Sehat
3	3% < KAP < 6%	Cukup sehat
4	6% < KAP < 9%	Kurang sehat
5	KAP > 9%	Tidak

Sumber: Surat Bank Indonesia No 6/23/DPNP Tahun 2004



- 3) Analisis Manajemen (*Management*) atau *Net Profit Margin* yaitu penilaian manajemen apakah suatu institusi dapat bereaksi baik terhadap tekanan keuangan. Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Predikat Tingkat kesehatan NPM

Peringkat	Rasio NPM	Predikat
1	NPM > 100%	Sehat
2	81% < NPM < 100%	Sehat
3	66% < NPM < 81%	Cukup sehat
4	51% < NPM < 66%	Kurang sehat
5	NPM < 51%	Tidak sehat

Sumber: Surat Bank Indonesia No 6/23/DPNP Tahun 2004

- 4) Analisis Pendapatan (*Earning*) yaitu bank yang sehat tentu akan dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh pendapatan berupa laba. Adapun penilaian ini didasarkan pada dua macam unsur yaitu:

- a. Rasio Laba Terhadap Total Asset (ROA). Adapun rumusnya:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,15\%} + 1$$



Tabel 3.4 Predikat Tingkat kesehatan ROA

Peringkat	Rasio ROA	Predikat
1	ROA > 1,5%	Sehat
2	1,25% < ROA < 1,5%	Sehat
3	0,5% < ROA < 1,25%	Cukup sehat
4	1,25% < ROA < 0,5%	Kurang sehat
5	ROA < 0	Tidak sehat

Sumber: Surat Bank Indonesia No 6/23/DPNP Tahun 2004

- b. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adapun rumusnya:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{100\% - \text{Rasio}}{0,08\%} - 1$$

Tabel 3.5 Predikat Tingkat kesehatan BOPO

Peringkat	Rasio BOPO	Predikat
1	BOPO < 94%	Sehat
2	94% < BOPO < 95%	Sehat
3	95% < BOPO < 96%	Cukup sehat
4	96% < BOPO < 97%	Kurang sehat
5	BOPO > 97%	Tidak sehat

Sumber: Surat Bank Indonesia No 6/23/DPNP Tahun 2004



5) Analisis Likuiditas (*Liquidity*) atau *Loan to Deposit Ratio* adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan bank dalam membayar utangnya.

Adapun rumusnya:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{(115\% - \text{Rasio})}{1\%} \times 1$$

Tabel 3.6 Predikat Tingkat kesehatan LDR

Peringkat	Rasio LDR	Predikat
1	LDR < 94%	Sehat
2	75% < LDR < 85%	Sehat
3	85% < LDR < 100%	Cukup sehat
4	100% < LDR < 120%	Kurang sehat
5	LDR > 120%	Tidak sehat

Sumber: Surat Bank Indonesia No 6/23/DPNP Tahun 2004



## BAB VI

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum objek penelitian

##### 1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Pendiri BRI adalah keturunan asli dari kota Banyumas yang berbakti dan percaya oleh kolonial Belanda, maka untuk membantu pengoperasian rakyat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI) pun dibangun. BRI berawal dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwakerto". Bank ini merupakan suatu lembaga keuangan yang bergungsi untuk melayani masyarakat Indonesia atau orang-orang pribumi. Resminya, lembaga ini berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI hingga sekarang.

Periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan pemerintah No.1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI menjadi bank pertama Republik Indonesia. Dalam masa peperangan pertahanan kemerdekaan tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti beroperasi selama satu tahun dan mulai aktif kembali setelah ada perjanjian Renville pada tahun 1949 dan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Bank juga mengalami peleburan dengan membentuk BKTN (Bank Koperasi Tani dan Nelayan) berdasarkan peraturan pemerintah No. 41 tahun 1960. BRI sempat menjadi Bank Sentral melalui peraturan UU



No.13 tahun 1968, dan kemudian ditetapkan kembali dan menjalankan tugasnya sebagai Bank Umum pada UU No. 21 tahun 1968.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengalami perubahan lagi pada tahun 1990an dan berubah menjadi PT (Perseroan Terbatas) melalui UU perbankan No. 7 tahun 1992. Pada awal perubahannya menjadi PT, kepemilikan BRI dikuasai oleh pemerintah Indonesia seratus persen. Pada tahun 2003 pemerintah Indonesia menjual kembali kepemilikannya sebanyak tiga puluh persen dengan menggunakan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, masih digunakan hingga sekarang.

## 2. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

### a. Visi:

Menjadi grup perbankan paling berharga di Asia Tenggara dan juara inklusi keuangan

### b. Misi:

1.) Memberikan yang terbaik: Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat

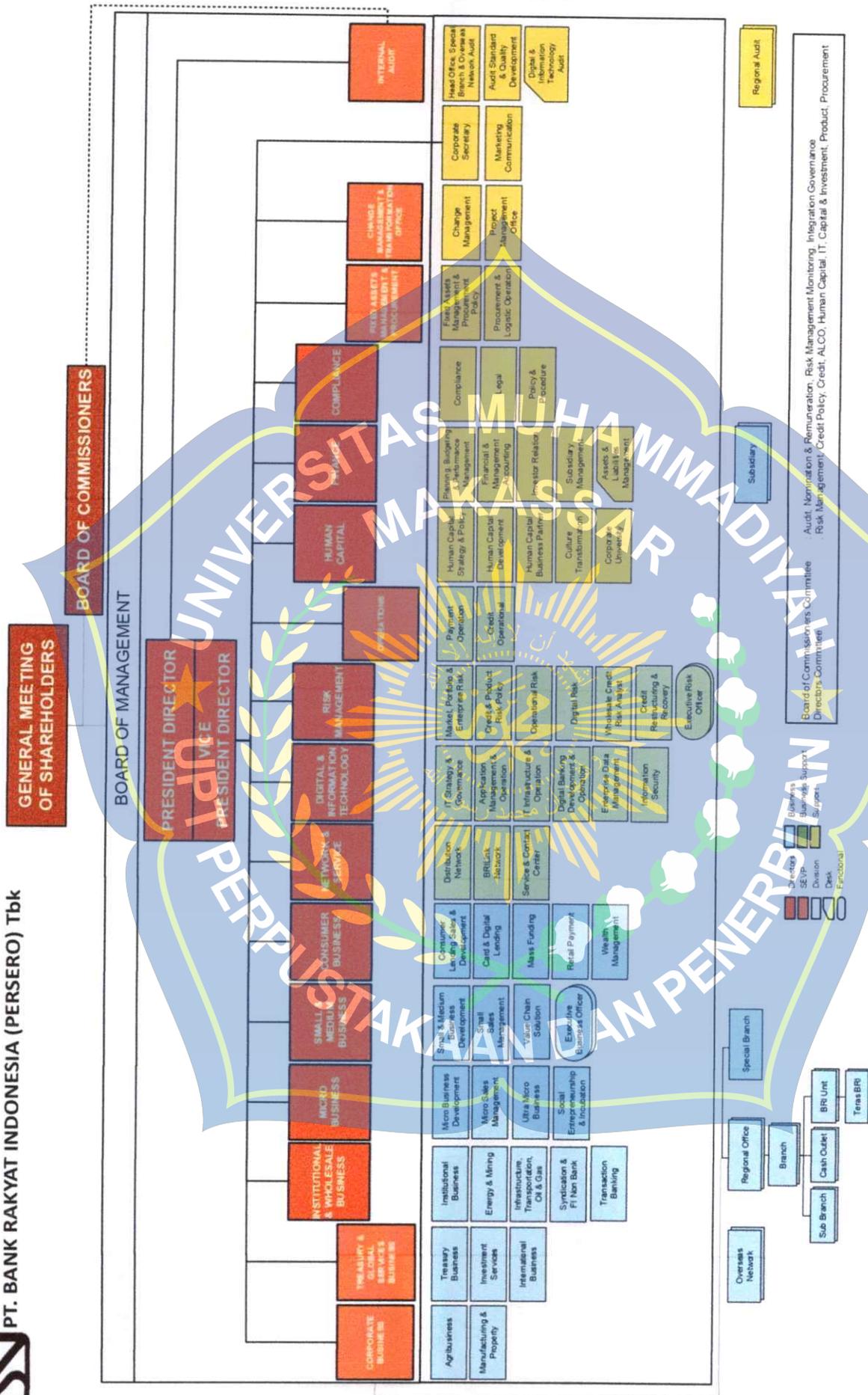
2.) Menyediakan pelayanan yang prima: Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*.



3.) Bekerja dengan optimal dan baik: Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik

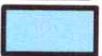








Keterangan:

-  : Directors
-  : SEVP
-  : Division
-  : Desk
-  : Group
-  : Business
-  : Business Support
-  : Support





## B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

### 1. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL

#### a) Faktor Permodalan/ *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Standar tentang kewajiban penyediaan modal minimum atau CAR yaitu sebesar 8% yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat permodalan bank menutupi resiko yang ada pada bank. Rasio *capital adequacy ratio* (CAR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Tahun	Total Modal	Total ATMR	Rasio CAR %
2019	195.986.650	869.020.388	22,5%
2020	183.337.537	889.956.695	20,6%
2021	241.660.763	955.756.191	25,2%

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 4.1 Rasio CAR ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah aset yang memiliki resiko dalam perkembangan kinerja keuangan PT. bank Rakyat Indonesia yang dihitung menggunakan rasio CAR dalam kondisi sehat selama periode penelitian yang dimulai dari tahun 2019-2021 yaitu 22,5%, 20,6%, dan 25,2% dapat dilihat rasio CAR mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahunnya disebabkan karena adanya peningkatan modal bank akan tetapi tidak terjadi peningkatan yang signifikan sehingga PT. bank Rakyat Indonesia dapat disimpulkan mampu mempertahankan sejumlah aset yang memiliki resiko. Dari hasil



perhitungan CAR maka dapat dilakukan perhitungan nilai kredit rasio CAR dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,1} + 1$$

**Tabel 4.2 Besarnya Nilai Kredit CAR PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021**

Tahun	Rasio CAR	Nilai Kredit Persen	Maksimum
2019	22,5%	22,501	100
2020	20,6%	20,601	100
2021	25,2%	25,201	100

*Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021*

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan rasio CAR dan nilai kredit yang menunjukkan bahwa dalam tahun 2019-2021 mengalami peningkatan dan penurunan nilai kredit disebabkan karena peningkatan bank. penilaian tabel tersebut PT. Bank Rakyat Indonesia dalam kondisi sehat.

#### b) Faktor Kualitas Aset

Penilaian kualitas aset juga diukur dengan menggunakan bobot 30% dan didasarkan kepada kualitas aset yang dimiliki bank.

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100\%$$



**Tabel 4.3 Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021**

Tahun	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan	Total Aktiva produktif	Rasio KAP
2019	31.177.016	1.343.077.860	2,3%
2020	32.632.876	1.421.785.007	2,2%
2021	38.168.604	1.572.761.035	2,4%

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 4.3 rasio KAP dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan namun masih berada dalam angka yang aman. Semakin kecil rasio KAP yang disebabkan karna jumlah aktiva produktif yang di klasifikasikan semakin meningkat dalam artian bahwa jumlah kredit yang disalurkan PT. Bank Rakyat Indonesia semakin baik. Selain itu dipengaruhi oleh total aktiva produktif yang meningkat dalam 3 tahun terakhir yang dapat dikatakan semakin tinggi total aktiva produktif semakin tinggi terjadinya kredit bermasalah. Dari hasil perhitungan KAP maka dapat dilakukan perhitungan nilai kredit rasio KAP dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{15,5\% - \text{Rasio}}{0,15\%} \times 100\%$$

**Tabel 4.4 Besarnya Nilai Kredit KAP PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021**

Tahun	Rasio KAP	Nilai Kredit Persen	Maksimum
2019	2,3%	88	100
2020	2,2%	88,6	100
2021	2,4%	87,3	100

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 4.4 dari nilai kredit KAP dalam 3 tahun yaitu tahun 2019-2021 mengalami peningkatan dan penurunan pada PT. bank



Rakyat Indonesia yang merupakan bank dalam kategori sehat dengan batasan nilai kredit antara 81 sampai 100.

### c) Faktor Manajemen/ *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio NPM pada bank dapat dikatakan sehat apabila melebihi standar yaitu 4,9%. Aspek manajemen yang diproduksi dengan net profit margin yang dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Tahun	Laba Bersih	Laba Operasional	Rasio NPM
2019	34.028.685	43.035.335	79,0%
2020	18.353.303	26.207.837	70,0%
2021	32.215.461	39.453.157	81,6%

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 4.5 PT. Bank Rakyat Indonesia jika dilihat pada laba bersih dan laba operasional yang mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2019-2021. Terutama tahun 2020 yang mengalami penurunan drastis namun tidak mengganggu stabilitas keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio NPM yang dimiliki PT. Bank Rakyat Indonesia dapat dikatakan sehat karena telah melebihi standar ketentuan BI yaitu 49% artinya PT. Bank Rakyat Indonesia mempunyai kinerja keuangan yang sangat baik dalam mencapai keuntungan yang sangat baik.



**Tabel 4.6 Besarnya Nilai Kredit NPM PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021**

Tahun	Rasio NPM	Nilai Kredit (%) Nilai Kredit =NPM
2019	79,0%	79,0%
2020	70,0%	70,0%
2021	81,6%	81,6%

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai kredit rasio NPM dari tahun 2019-2021 sama nilainya dengan hasil perhitungan rasio NPM. Rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun alokasi penggunaan dana secara efisien, sehingga nilai rasio langsung menjadi nilai kredit rasio NPM.

**d) Faktor Earning**

**1) ROA/Return on Asset**

*Return On Asset* (ROA), kredit poin yang diberikan untuk rasio ROA sebesar 0% nilai kredit adalah 0. Untuk setiap kenaikan sebesar 0.005% nilai kredit ditambah satu dengan maksimum 100 bobot nilai ROA adalah 5% dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4.7 Perhitungan *Return on Asset* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021**

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva	Rasio ROA
2019	42.949.892	1.343.077.860	3,19%
2020	26.161.111	1.421.785.007	1,84%
2021	39.220.707	1.572.761.035	2,49%

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 4.7 PT. Bank Rakyat Indonesia, rasio ROA jika dilihat pada tahun 2019 sebesar 3.19% mengalami peningkatan, tahun



2020 mengalami penurunan sangat drastis yaitu 1,84%, dan ditahun 2021 mulai meningkat menjadi 2,49%. Ini diakibatkan karna peningkatan laba bersih sebelum pajak tidak sebanding dengan peningkatan total aset yang cenderung lebih besar. Akan tetapi, PT. Bank Rakyat Indonesia mampu menghasilkan rasio ROA yang sehat atau melebihi standar yang ditetapkan BI yaitu >1.5% sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia dapat dikatakan produktif dalam mengelola aktivitasnya. Dari hasil perhitungan ROA maka dapat dilakukan perhitungan nilai kredit rasio ROA dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0.015\%} + 1$$

**Tabel 4.8 Besarnya Nilai Kredit ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021**

Tahun	Rasio ROA	Nilai Kredit	maksimum
2019	3,19%	21,267,6	100,000
2020	1,84%	12,267,6	100,000
2021	2,49%	16,601	100,000

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 4.8 hasil perhitungan rasio ROA dan nilai kredit yang dimiliki tahun 2019-2021 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karna nilai rasio ROA juga mengalami penurunan

## 2) BOPO/ Beban Operasional Ratio

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio BOPO diperoleh dengan cara membagi biaya operasional dengan pendapatan operasional, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel 4.9 Perhitungan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021**

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	Rasio BOPO
2019	119.368.269	156.537.443	76,25%
2020	137.009.374	165.106.626	82,98%
2021	144.053.326	183.210.321	78,63%

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 4.9 PT. bank Rakyat Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan. Dalam hal ini semakin kecil rasio maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank sehingga kemungkinan suatu bank kondisi bermasalah semakin kecil. Hasil perhitungan rasio BOPO dari tahun 2019-2021 berada pada tingkat efisien yang sangat baik karena mampu menghasilkan rasio yang sesuai standar BI yaitu < 94%. Dari hasil perhitungan BOPO maka dapat dilakukan perhitungan nilai kredit rasio BOPO dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{100\% - \text{Rasio}}{0,08\%} + 1$$

**Tabel 4.10 Besarnya Nilai Kredit BOPO PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021**

Tahun	Rasio BOPO	Nilai Kredit	maksimum
2019	76,25%	297,875	100
2020	82,98%	213,75	100
2021	78,63%	268,125	100

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021



Berdasarkan tabel 4.10 hasil perhitungan rasio BOPO pada PT. bank Rakyat Indonesia menghasilkan nilai kredit yang menunjukkan dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan dan penurunan.

#### e) Faktor Likuiditas

Berdasarkan ketentuan yang sudah dikeluarkan oleh BI, komponen likuiditas bank diukur berdasarkan Loan to Deposit Ratio (LDR) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 4.11 Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021**

Tahun	Kredit Yang Diberikan	Dana pihak Ke-3	Rasio LDR
2019	859.570.852	969.750.006	88,63%
2020	880.685.363	1.052.663.870	83,66%
2021	943.702.693	1.127.848.716	83,67%

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2021 rasio LDR yang tertinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu 88,63% dan terendah tahun 2020 yaitu 83,66%. Pada rasio ini, semakin tinggi rasio yang didapat maka semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemampuan suatu bank akan berada pada kondisi bermasalah. Nilai rasio dalam 3 tahun ini mengalami peningkatan dan penurunan, akan tetapi PT. bank Rakyat Indonesia masih berada pada predikat sehat karna nilai standar yang ditetapkan BI dibawah 95%. Dari hasil perhitungan LDR maka dapat dilakukan perhitungan nilai kredit rasio LDR dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



**Tabel 4.12 Besarnya Nilai Kredit LDR PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021**

Tahun	Rasio LDR	Nilai Kredit	maksimum
2019	88,63%	263.700	100
2020	83,66%	313.400	100
2021	83,67%	313.300	100

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021

Bedasarkan tabel 4.12 dapat dilihat pada tahun 2019-2021 PT. bank Rakyat Indonesia mampu mempertahankan nilai kredit rasio LDRnya pada nilai maksimum yaitu 100 untuk tetap dikategorikan sebagai bank sehat. Artinya PT. bank Rakyat Indonesia mampu memberikan jaminan atas setiap simpanan yang diberikan nasabahnya dan memiliki kaemampuan dalam membayar semua utang-utangnya serta dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak untuk disetujui.

### C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Setelah dilakukan perhitungan rasio kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia maka seluruhnya akan dirangkum seluruh rasio CAMEL yang telah dihitung. Hal ini dilakukan untuk dapat melihat dan menilai apakah kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia dapat dikategorikan sehat. Menurut ketentuan Bank Indonesia kategori sehat dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok nilai kredit CAMEL yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.13 Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL**

Nilai Kredit	Predikat
81%-100%	Sehat
66%-81%	Cukup sehat
51%-66%	Kurang sehat
0%-51%	Tidak sehat

Sumber: Bank Indonesia 30/12 KEP/DIR/1997



**Tabel 4.14 Hasil Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2021**

Tahun	Rasio CAMEL		Nilai Rasio %	Nilai Kredit	Bobot %	Nilai Bobot
2019	Permodalan ( <i>capital</i> )	CAR	22,50%	100	25	25
	Asset	KAP	2,30%	88	30	26,4
	Manajemen ( <i>Management</i> )	NPM	79,00%	79	25	19,75
	rentabilitas ( <i>Earning</i> )	ROA	3,19%	100	5	5
		BOPO	76,25%	100	5	5
	Likuiditas ( <i>Liquidity</i> )	LDR	88,63%	100	10	10
<b>Jumlah Nilai CAMEL</b>						<b>91,15%</b>
Tahun	Rasio CAMEL		Nilai Rasio %	Nilai Kredit	Bobot %	Nilai Bobot
2020	Permodalan ( <i>capital</i> )	CAR	20,60%	100	25	25
	Asset	KAP	2,20%	88,6	30	26,58
	Manajemen ( <i>Management</i> )	NPM	70,00%	70	25	17,5
	rentabilitas ( <i>Earning</i> )	ROA	1,84%	100	5	5
		BOPO	82,98%	100	5	5
	Likuiditas ( <i>Liquidity</i> )	LDR	83,66%	100	10	10
<b>Jumlah Nilai CAMEL</b>						<b>89,08%</b>
Tahun	Rasio CAMEL		Nilai Rasio %	Nilai Kredit	Bobot %	Nilai Bobot
2021	Permodalan ( <i>capital</i> )	CAR	25,20%	100	25	25
	Asset	KAP	2,40%	87,3	30	26,19
	Manajemen ( <i>Management</i> )	NPM	81,60%	81,6	25	20,4
	rentabilitas ( <i>Earning</i> )	ROA	2,49%	100	5	5
		BOPO	78,63%	100	5	5
	Likuiditas ( <i>Liquidity</i> )	LDR	83,67%	100	10	10
<b>Jumlah Nilai CAMEL</b>						<b>91,59%</b>



Berdasarkan tabel 4.14 setelah melakukan perhitungan nilai rasio CAMEL, maka dari aspek permodalan pada rasio CAR pada tahun 2019 sebesar 22,5%, yang dimana rasio ini berada pada rentang angka  $>12\%$  yang menunjukkan predikat sehat, sehingga dapat dinyatakan PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2019 memiliki kinerja yang sangat baik. Artinya bank memiliki kemampuan yang memadai dalam menyediakan dana untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat aset yang mengandung resiko. Pada tahun 2020, terjadi penurunan rasio CAR sebesar 20,6%, dimana penurunan yang terjadi menunjukkan sesuatu yang kurang baik karena dapat mengindikasikan adanya penurunan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat aset yang mengandung resiko. Akan tetapi rasio ini berada pada rentang angka  $>12\%$  yang menunjukkan predikat sehat, sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2020 memiliki kinerja yang sangat baik.

Dan selanjutnya di tahun 2021 terjadi peningkatan pada rasio CAR sebesar 25,2% dimana rasio ini berada pada rentang angka  $>12\%$  yang menunjukkan predikat sehat. Sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2021 memiliki kinerja yang sangat baik. Dari segi kualitas aset yang diukur pada rasio KAP tahun 2019 sebesar 2,3% dimana rasio ini berada pada rentang angka  $< 2\%$  yang menunjukkan predikat sehat, sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia memiliki kinerja yang sangat baik artinya aktiva produktif yang bermasalah pada bank memiliki presentasi yang sangat kecil. Pada tahun 2020 terjadi penurunan nilai KAP sebesar 2,2% dimana rasio ini masih berada pada rentang angka  $< 2\%$  yang menunjukkan predikat



sehat, sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2020 memiliki kinerja yang sangat baik.

Penurunan yang terjadi menggambarkan hal yang baik karena menunjukkan semakin berkurangnya aktivitas produktif yang bermasalah pada bank. dan pada tahun 2021 diperoleh nilai KAP sebesar 2,4% dimana pada tahun ini mengalami peningkatan dan masih berada pada rentang angka  $< 2\%$  yang menunjukkan predikat sehat. Sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2021 memiliki kinerja yang sangat baik. Dari aspek manajemen, menunjukkan pada rasio NPM tahun 2019 sebesar 79,0% dimana rasio ini berada pada rentang angka  $< 66\%$ -  $< 81\%$  yang menunjukkan predikat cukup sehat, sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2019 memiliki kinerja yang cukup baik. Artinya bank mampu mempertahankan kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan operasional bersihnya.

Pada tahun 2020 terjadi penurunan pada rasio NPM sebesar 70,0% yang dimana rasio ini masih berada pada rentang angka  $< 66\%$ -  $< 81\%$  yang menunjukkan predikat cukup sehat, sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2020 memiliki kinerja yang cukup baik. Namun penurunan yang terjadi menggambarkan sesuatu yang kurang baik karena dapat mengindikasikan penurunan kemampuan bank dalam mengasihkan laba berih dari total pendapatan operasional bersihnya. Dan tahun 2021 terjadi peningkatan rasio NPM sebesar 81,6% dimana rasio ini berada pada rentang angka  $< 81\%$  -  $< 100\%$  yang menunjukkan predikat sehat, sehingga dapat dinyatakan bahwa sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2021 memiliki kinerja yang sangat baik. Artinya bank mampu mempertahankan



kemampuan dengan baik dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan operasional bersihnya.

Dan aspek rentabilitas yang dihitung dengan menggunakan rasio ROA dan BOPO pada tahun 2019 nilai rasio ROA 3,19% dan BOPO 76,25% dimana rasio rasio ROA berada pada rentang angka  $> 1,5\%$  dan BOPO berada pada rentang angka  $< 94\%$  yang menunjukkan predikat sehat, sehingga dapat dinyatakan bahwa sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2019 dari segi aspek rentabilitas memiliki kinerja yang sangat baik. Artinya dari segi ROA, bank memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba sebelum pajak dari segi keserulahan aktiva yang dimilikinya dan dari segi BOPO, bank mampu melakukan efisiensi dari segi biaya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 2020 terjadi penurunan pada rasio ROA sebesar 1,84% dan peningkatan rasio BOPO sebesar 82,98%, dimana rasio ROA masih berada pada rentang angka  $> 1,5\%$  dan BOPO masih berada pada rentang angka  $< 94\%$  yang menunjukkan predikat sehat, sehingga dapat dinyatakan bahwa sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2020 dari segi aspek rentabilitas memiliki kinerja yang sangat baik. Namun perlu diperhatikan bahwa penurunan yang terjadi pada rasio ROA dan peningkatan pada rasio BOPO menggambarkan sesuatu yang kurang baik karna dari segi ROA, dapat mengindikasikan menurunnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba sebelum pajak dari keserulahan aktiva yang dimilikinya dan peningkatan BOPO, dapat mengindikasikan berkurangnya kemampuan bank dalam melakukan efisiensi biaya untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

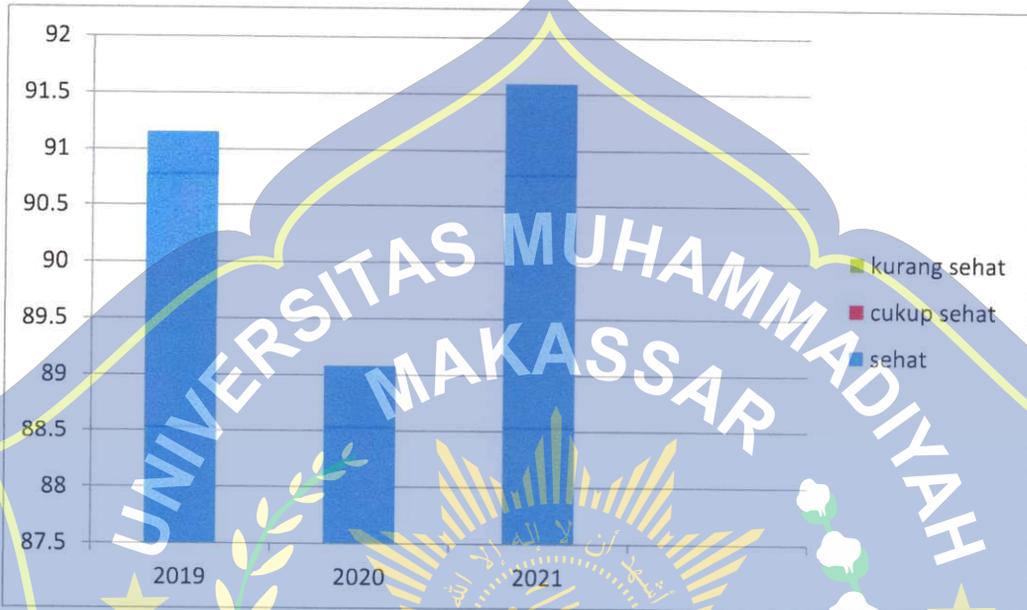


Pada tahun 2021 terjadi peningkatan pada rasio ROA sebesar 2,49% dan penurunan rasio BOPO sebesar 78,63 dimana rasio ROA masih berada pada rentang angka  $> 1,5\%$  dan BOPO masih berada pada rentang angka  $< 94\%$  yang menunjukkan predikat sehat, sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2020 dari segi aspek rentabilitas memiliki kinerja yang sangat baik. Dari aspek likuiditas yang menggunakan rasio LDR tahun 2019 sebesar 88,63% dimana  $< 85\% - < 100\%$  yang menunjukkan predikat cukup sehat, sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2019 memiliki kinerja yang cukup baik. Artinya bank mampu mempertahankan kemampuannya dalam membayar kembali dana yang akan dilakukan deposan (DPK) dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Pada tahun 2020 terjadi penurunan rasio LDR sebesar 83,66% dimana rasio ini berada pada rentang angka  $< 75\% - < 85\%$  yang menunjukkan predikat sehat.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2020 memiliki kinerja yang sangat baik. Penurunan yang terjadi menggambarkan sesuatu yang sangat baik. Pada tahun 2021 rasio LDR sebesar 83,67% terjadi peningkatan dimana rasio ini masih berada pada rentang angka  $< 75\% - < 85\%$  yang menunjukkan predikat sehat, sehingga dapat dinyatakan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2020 memiliki kinerja yang sangat baik. Namun peningkatan yang terjadi menggambarkan sesuatu yang kurang baik karena dapat mengindikasikan penurunan kemampuan bank dalam membayar kembali dana yang dilakukan deposan (DPK) dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.



**Gambar 4.2 Grafik Predikat Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk tahun 2019-2021**



Sumber: hasil olahan data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2019-2021

Dari gambar diagram diatas dapat dilihat hasil perhitungan selama 3 tahun nilai masing- masing keseluruhan aspek CAMEL tahun 2019 nilainya adalah 91,15%, tahun 2020 adalah 89,08%, dan tahun 2021 adalah 91,59% semuanya menunjukkan nilai CAMEL berada pada rentang angka 81%-100% sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk tahun 2019-2021 berada pada predikat sehat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleo, R. Tahun 2017 yang menunjukkan rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR pada hasil penilaian kesehatan Bank Mandiri berada pada predikat sehat sesuai ketentuan yang berlaku dan mampu mengatasi pengaruh negatif



kondisi perekonomian dan industri keuangan. Sedangkan pada penelitian Syahputra,R tahun 2018 tidak sejalan dengan penelitian ini. Hasil penelitiannya menunjukkan pada Bank Artos berada dalam kondisi tidak sehat. Hal ini dikarenakan manajemen belum mampu mengelola dana secara efisien, dapat dilihat pada lapora keuangannya menunjukkan bahwa beban yang dikeluarkan oleh bank sangat besar dan kemudian kredit bermasalah juga sangat besar.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan dan analisis pada masing-masing aspek CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) maka dapat ditarik kesimpulan semua yang termasuk di dalam CAMEL dengan nilai-nilainya memiliki masing-masing perang yang sangat penting dalam penentuan layak atau tidak suatu bank beroperasi. Dan dari hasil yang diperoleh terlihat semua nilai akhir CAMEL selama 3 tahun terakhir dimulai dari tahun 2019-2021 mengalami perubahan tiap tahunnya akan tetapi masih berada pada predikat sehat karna berada pada rentang angka 81%- 100%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada PT Bank Rakyat Indonesia berada pada predikat sehat.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkemungkinan antara lain:

1. Rata-rata hasil perhitungan rasio keuangan bank BRI menggunakan metode CAMEL termasuk dalam kategori sehat, sehingga dapat diharapkan Bank BRI mampu meningkatkan dan mempertahankan



hal yang diperlukan dalam menjamin kinerja yang baik dari segipermodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas kedepannya.

2. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik atau ingin meneliti mengenai kesehatan bank diharapkan penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat juga memperluas penelitian yang sama untuk bank yang berbeda.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adriansari, W. S. dan Munawaroh, S.U. 2020. *Analisis rasio camel pada tingkat kesehatan bank (studi kasus bri syariah periode 2018-2019)*. Jurnal bisnis dan manajemen islam. Vol.8.
- Arman, M. 2021 *analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode camel pada pt bank negara indonesia (persero) tbk*. Jurnal ilmiah mentasi. Vol.4.
- Astarina, I. dan Hapsila, A. 2019. *Manajemen perbankan*, CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Bank BRI. 2019, *Laporan Tahunan Kinerja Keuangan*. Diakses Melalui <https://bri.co.id>. Pada Tanggal 10 Februari 2022
- Bank BRI. 2021, *Laporan Tahunan Kinerja Keuangan*. Diakses Melalui <https://bri.co.id>. Pada Tanggal 10 Februari 2022
- Bank Indonesia. 2012. *Kondifikasi peraturan bank kelembagaan penilaian tingkat kesehatan bank*. Diakses melalui <https://www.bi.go.id> pada 12 Januari 2022.
- Bank Indonesia.2014. surat edaran Bank Indonesia No/6/23/DPNP/tanggal 31 mei 2004, *perihal sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum*. Diakses melalui <https://www.bi.go.id> pada 13 Januari 2022.
- BPS, 2020. *Ekonomi Indonesia Triwulan II turun 5,32 persen*. Diakses melalui <https://www.bps.go.id> pada 12 februari 2022.
- Darmawan. 2020. *Dasar-dasar memahami rasio & laporan keuangan*. Uny press: yogyakarta.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Hafani, M.A.N. dan Syam, S. 2019. *Analisis kinerja keuangan berdasarkan prinsip camel pada pt bank rakyat indonesia yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Jurnal keuangan dan perbankan vol.1.
- Harahap, A.P. dan Saraswati, D. 2020. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. CV.Jakad media: surabaya.
- Hasdiana, S. dan Musdalifah. 2020. *Analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL pada PT Bank Danamon Tbk*. Jurnal YUME.
- Kalendesang, A.C. Pangemanan, S.S. dan Gerungai, N.Y.T. 2017. *Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan metode camel pada bank bri dan bank bni periode 2011-2015*. Jurnal riset akuntansi.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo. Jakarta



- Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo. Jakarta
- Kasmir. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo. Jakarta
- Pandia, F. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan PT Rineka Cipta
- Paputungan, D.F. 2016. *Penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode camel pada pt bank rakyat indonesia cabang manado periode 2010-2015*. Jurnal Emba. Vol.4.
- Saleo, R. 2017. *Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode camel (studi kasus pada pt. bank rakyat mandiri tbk)* Jurnal Emma vol.5.
- Syahputra, R. 2018. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT Bank Artos Tbk periode 2014-2017*
- Trisnawati, R. Aryanti, R. Effendi, R.Y. 2022. *Analisis tingkat kesehatan pt bank tabungan negara (persero)tbk*. Jurnal riset mahasiswa ekonomi dan akuntansi.
- Yunita, N.A. 2018. *Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode camels dan pearls pada bank umum di indonesia*. CV. Safe bumi persada: aceh







LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>					
1.	Kas	31.020.724	29.931.216	32.161.564	30.219.214
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	103.631.630	166.528.550	107.489.060	171.862.317
3.	Penempatan pada bank lain	20.571.430	26.513.481	19.715.298	26.633.767
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	1.576.659	193.091	1.576.659	210.396
5.	Surat berharga yang dimiliki	292.596.227	157.956.646	319.503.378	181.699.336
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	35.685.278	50.030.136	35.685.278	50.030.136
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	43.770.835	20.313.264	46.818.568	22.582.244
8.	Tagihan akseptasi	6.773.743	9.344.682	6.817.436	9.346.063
9.	Kredit yang diberikan	880.685.363	859.570.852	899.468.813	877.443.750
10.	Pembiayaan syariah <sup>1)</sup>	-	-	37.466.184	25.021.168
11.	Piutang Sewa Pembiayaan	-	-	3.406.164	4.104.096
12.	Penyertaan modal	12.566.424	12.369.341	1.489.800	745.354
13.	Aset keuangan lainnya	8.716.714	5.793.422	11.331.090	9.908.589
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	-	-
a.	Surat berharga yang dimiliki	(1.666.546)	(132.241)	(1.675.131)	(132.999)
b.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(64.129.266)	(37.537.934)	(65.165.002)	(38.363.840)
c.	Lainnya	(647.948)	-	(660.123)	(50)
15.	Aset tidak berwujud	-	-	820.910	727.880
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	44.189.284	41.942.453	46.837.964	44.075.680
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(13.659.238)	(11.876.990)	(14.652.804)	(12.643.051)
17.	Aset non produktif	-	-	-	-
a.	Properti terbengkalai	19.528	20.425	19.528	20.425
b.	Agunan yang diambil alih	58.922	61.402	66.831	65.104
c.	Rekening tunda	-	-	-	-
d.	Aset antarkantor	-	-	52	-
18.	Aset lainnya	20.025.244	12.056.064	23.283.111	13.203.261
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.421.785.007</b>	<b>1.343.077.860</b>	<b>1.511.804.628</b>	<b>1.416.758.840</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
1.	Giro	183.002.153	167.842.557	193.077.994	174.927.804
2.	Tabungan	459.148.270	404.360.261	475.848.207	414.332.525
3.	Deposito	410.513.447	397.547.188	452.175.948	431.936.330
4.	Uang Elektronik	325.101	298.318	325.101	298.318
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	90.318	58.667	90.318	58.667
6.	Liabilitas kepada bank lain	26.927.323	18.018.416	25.394.600	18.116.654
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	397.088	167.858	407.774	184.605
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	40.478.672	49.902.938	40.478.672	49.902.938
9.	Liabilitas akseptasi	6.773.743	9.344.682	6.817.437	9.346.063
10.	Surat berharga yang diterbitkan	33.600.312	38.316.131	33.639.092	38.620.837
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	34.648.797	29.645.439	37.418.723	32.371.190
12.	Setoran jaminan	15.509	15.141	16.582	17.561
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	-	-
14.	Liabilitas lainnya	31.505.172	23.894.802	46.202.804	37.861.012
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.227.425.905</b>	<b>1.139.412.398</b>	<b>1.311.893.252</b>	<b>1.207.974.504</b>
<b>EKUITAS</b>					
15.	Modal disetor	-	-	-	-
a.	Modal dasar	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(8.832.709)	(8.832.709)	(8.832.709)	(8.832.709)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1.649.076)	(2.106.014)	(1.649.076)	(2.106.014)
16.	Tambahan modal disetor	-	-	-	-
a.	Agio	3.493.008	2.981.523	3.493.008	2.981.523
b.	Disagio -/-	-	-	(81.195)	(80.529)
c.	Dana setoran modal	-	-	-	-
d.	Lainnya	1.284.641	21.796	1.301.699	44.205



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim</b>					
1.	Pendapatan Bunga	109.958.749	115.638.719	116.932.512	121.756.275
2.	Beban Bunga	34.811.751	37.078.417	37.722.595	40.048.971
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>75.146.998</b>	<b>78.560.302</b>	<b>79.209.917</b>	<b>81.707.304</b>
3.	Pendapatan Premi	-	-	6.208.716	5.373.757
4.	Beban Klaim	-	-	5.327.065	4.363.029
	<b>Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>881.651</b>	<b>1.010.728</b>
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih</b>	<b>75.146.998</b>	<b>78.560.302</b>	<b>80.091.568</b>	<b>82.718.032</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	2.714.214	(686.521)	3.039.832	(762.290)
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	2.513.408	1.482.736	2.860.653	1.934.041
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	(1.176.508)	900.870	(1.176.725)	902.076
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	9.230	12.593	9.230	12.659
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	5.817	-
7.	Pendapatan dividen	32.522	282.263	1.039	111.223
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	15.183.058	14.293.382	15.122.682	14.505.746
9.	Pendapatan lainnya	9.154.207	11.286.314	9.601.308	10.994.131
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	28.714.311	20.435.858	30.617.491	21.497.314
11.	Kerugian terkait risiko operasional	723.584	238.890	723.584	238.890
12.	Beban tenaga kerja	24.980.447	22.976.364	26.319.791	24.128.746
13.	Beban promosi	2.145.646	2.109.749	2.183.794	2.165.396
14.	Beban lainnya	20.805.304	17.318.743	22.920.477	18.950.135
	<b>Pendapatan dan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(48.939.161)</b>	<b>(35.524.567)</b>	<b>(53.301.301)</b>	<b>(39.272.895)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>25.207.837</b>	<b>43.035.335</b>	<b>26.790.267</b>	<b>43.445.137</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	37.389	4.884	38.228	5.560
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(84.095)	(90.327)	(103.649)	(86.645)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(46.706)</b>	<b>(85.443)</b>	<b>(65.421)</b>	<b>(81.085)</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>26.161.111</b>	<b>42.949.892</b>	<b>26.724.846</b>	<b>43.364.052</b>
Pajak penghasilan					
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/	7.611.026	8.751.799	7.965.300	8.985.887
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(196.782)	(169.408)	(99.153)	35.660
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>18.353.303</b>	<b>34.028.685</b>	<b>18.660.393</b>	<b>34.413.825</b>
	<b>LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	3.039.391	-	3.316.985
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(2.007.031)	(1.259.693)	(2.034.037)	(1.291.782)
c.	Lainnya	362.378	314.925	367.922	322.945
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(39.643)	(64.088)	(39.779)	(64.820)
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.138.869	3.528.225	5.502.022	3.696.914
c.	Lainnya	(655.935)	(682.056)	(698.692)	(895.470)
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>2.798.638</b>	<b>4.676.702</b>	<b>3.097.386</b>	<b>5.084.772</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>21.151.941</b>	<b>38.705.387</b>	<b>21.757.779</b>	<b>39.498.597</b>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					
	- Pemilik	18.353.303	34.028.685	18.654.753	34.372.608
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-	5.640	41.216
	<b>TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>18.353.303</b>	<b>34.028.685</b>	<b>18.660.393</b>	<b>34.413.825</b>
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					
	- Pemilik	21.151.941	38.705.387	21.727.515	39.403.628
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-	30.264	94.969
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>21.151.941</b>	<b>38.705.387</b>	<b>21.757.779</b>	<b>39.498.597</b>
<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT</b>					
<b>DIVIDEN</b>					
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)</b>	<b>150</b>	<b>278</b>	<b>152</b>	<b>281</b>



LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN BANK UMUM KONVENSIONAL  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(dalam jutaan rupiah)

**KOMPONEN MODAL**

	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
Modal Pelengkap (Tier 2)	9.039.734	10.160.456	8.974.441	10.160.078
Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	250.000	850.000	350.000	1.150.000
Agio/Disagio	-	-	-	-
Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	8.789.734	9.345.521	8.624.441	9.046.077
Faktor Pengurang Modal Pelengkap <sup>1</sup>	-	35.065	-	35.999
4.1 Sinking Fund	-	-	-	-
4.2 Penempatan dana pada Instrumen Tier 2 pada bank lain	-	35.065	-	35.999
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
<b>I. MODAL</b>	<b>183.337.537</b>	<b>198.808.641</b>	<b>195.986.650</b>	<b>207.379.430</b>

	31 Desember 2020		31 Desember 2019		Rasio CET 1 (%)	Rasio Tier 1 (%)	Rasio Tier 2 (%)	Rasio KPMM (%)	CET 1 UNTUK BUFFER (%)	PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian						
<b>TERTIMBANG MENURUT RISIKO</b>										
<b>MR RISIKO KREDIT</b>	702.318.932	746.749.522	689.093.355	726.179.371	19,89%	20,09%	21,52%	21,65%		
<b>MR RISIKO PASAR</b>	4.705.830	4.837.024	13.712.721	14.304.256	19,59%	20,09%	21,52%	21,65%		
<b>MR RISIKO OPERASIONAL</b>	182.571.933	187.566.487	166.214.312	170.660.840	1,02%	1,08%	1,03%	1,12%		
<b>TOTAL ATMR</b>	889.596.695	939.153.033	869.020.388	910.850.467	20,61%	21,17%	22,55%	22,77%		
<b>0 KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)</b>	9,49%	9,50%	9,60%	9,61%	11,13%	11,67%	12,95%	13,16%		
<b>ASAS PEMENUHAN KPMM SESUAI</b>					2,500%	2,500%	5,000%	5,000%		
ri CET 1 (%)	8,40%	8,42%	8,57%	8,49%	0,000%	0,000%	2,500%	2,500%		
ri AT 1 (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%		
ri Tier 2 (%)	1,04%	1,05%	1,03%	1,12%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%		
										Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)



LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020 (Disajikan Kembali)
<b>ASET</b>					
1.	Kas	26,190,241	31,020,724	26,299,973	32,274,988
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	103,217,547	103,631,630	105,149,775	107,489,060
3.	Penempatan pada bank lain	19,549,709	20,571,430	24,300,690	24,138,908
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	730,083	1,576,659	730,083	1,576,659
5.	Surat berharga yang dimiliki	351,582,152	292,596,227	369,630,845	319,193,345
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	32,082,028	35,685,278	32,082,028	35,685,278
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	54,265,120	43,770,835	54,915,498	46,818,568
8.	Tagihan akseptasi	9,461,677	6,773,743	9,554,238	6,817,436
9.	Kredit yang diberikan	943,702,693	880,685,363	994,416,523	943,798,240
10.	Pembiayaan syariah	-	-	7,748,594	46,483,311
11.	Piutang Sewa Pembiayaan	-	-	37,706,653	26,337,549
12.	Penyertaan modal	46,050,734	12,566,424	6,071,727	1,500,329
13.	Aset keuangan lainnya	9,677,838	8,716,714	14,824,981	13,966,000
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	-	-
a.	Surat berharga yang dimiliki	(1,438,644)	(1,666,546)	(1,453,469)	(1,675,131)
b.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(80,911,213)	(64,129,266)	(84,833,734)	(66,810,179)
c.	Lainnya	(518,381)	(647,948)	(524,847)	(660,123)
15.	Aset tidak berwujud	-	-	806,416	820,910
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	47,245,040	44,189,284	65,038,484	60,884,854
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(13,336,745)	(13,659,238)	(17,068,297)	(17,178,222)
17.	Aset non produktif	-	-	-	-
a.	Properti terbengkalai	16,553	19,528	16,553	19,528
b.	Agunan yang diambil alih	63,922	58,922	69,612	66,831
c.	Rekening tunda	-	-	-	-
d.	Aset antarkantor	-	-	-	52
18.	Aset lainnya	25,130,681	20,025,244	32,615,408	28,517,153
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,572,761,035</b>	<b>1,421,785,007</b>	<b>1,678,097,734</b>	<b>1,610,065,344</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
1.	Giro	219,397,152	183,002,153	220,590,197	192,729,992
2.	Tabungan	494,575,745	459,148,270	497,676,739	476,065,986
3.	Deposito	413,875,819	410,513,447	420,476,279	452,125,948
4.	Uang Elektronik	325,513	325,101	325,613	325,101
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	96,996	90,318	96,996	90,318
6.	Liabilitas kepada bank lain	13,125,761	26,927,323	13,329,434	25,394,600
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	198,369	397,088	199,695	407,774
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	29,408,508	40,478,672	29,408,508	40,478,672
9.	Liabilitas akseptasi	9,461,677	6,773,743	9,554,238	6,817,436
10.	Surat berharga yang diterbitkan	30,131,995	33,600,312	55,306,697	56,907,029
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	30,522,130	34,648,797	68,944,325	73,613,975
12.	Setoran jaminan	15,791	15,509	15,841	16,582
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	-	-
14.	Liabilitas lainnya	45,207,950	31,505,172	70,386,468	55,625,049
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1,286,343,406</b>	<b>1,227,425,905</b>	<b>1,386,310,930</b>	<b>1,380,598,462</b>
<b>EKUITAS</b>					
15.	Modal disetor	-	-	-	-
a.	Modal dasar	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(7,422,050)	(8,832,709)	(7,422,050)	(8,832,709)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(45,997)	(1,649,076)	(45,997)	(1,649,076)
16.	Tambahan modal disetor	-	-	-	-
a.	Agio	76,324,093	3,493,008	76,242,898	3,411,813
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Dana setoran modal	-	-	-	-
d.	Lainnya	226,563	1,284,641	1,988,101	30,840,183



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020 (Disajikan Kembali)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim</b>					
1.	Pendapatan Bunga	119,827,583	109,958,749	143,523,329	135,764,561
2.	Beban Bunga	24,008,471	34,811,751	29,428,900	42,180,448
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	95,819,112	75,146,998	114,094,429	93,584,113
3.	Pendapatan Premi	-	-	6,989,783	6,205,775
4.	Beban Klaim	-	-	5,946,708	5,327,065
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) bersih	-	-	1,043,075	878,710
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	95,819,112	75,146,998	115,137,504	94,462,823
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	(1,264,531)	2,714,214	(747,996)	3,094,846
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	3,190,019	2,513,408	3,452,785	2,871,331
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	2,965,997	(1,176,508)	2,967,830	(1,176,764)
5.	Keuntungan (kerugian) dari pernyataan dengan equity method	523,044	9,230	586,562	68,151
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	(24,533)	5,817
7.	Pendapatan dividen	36,791	32,522	970	1,039
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	16,548,485	15,183,058	17,062,124	16,180,935
9.	Pendapatan lainnya	10,366,230	9,154,207	17,918,765	17,054,397
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	30,550,081	28,714,311	35,806,312	33,024,492
11.	Kerugian terkait risiko operasional	485,717	723,584	1,016,397	723,584
12.	Beban tenaga kerja	29,960,850	24,980,447	38,047,126	33,105,269
13.	Beban promosi	2,004,938	2,145,646	2,176,022	2,316,054
14.	Beban lainnya	25,748,404	20,505,304	38,153,461	33,599,370
	Pendapatan dan (Beban) Operasional Lainnya	(56,383,955)	(48,939,161)	(73,981,811)	(64,668,017)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>39,435,157</b>	<b>26,207,837</b>	<b>41,155,693</b>	<b>29,794,806</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	56,519	37,369	57,305	38,544
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(270,968)	(84,095)	(220,933)	160,056
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(214,450)</b>	<b>(46,726)</b>	<b>(163,628)</b>	<b>198,600</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>39,220,707</b>	<b>26,161,111</b>	<b>40,992,065</b>	<b>29,993,406</b>
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/	12,459,926	7,611,026	14,140,502	9,359,305
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	5,454,680	(196,782)	6,304,894	407,334
	<b>LABA SEBELUM LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUSISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>32,215,461</b>	<b>18,353,303</b>	<b>33,156,457</b>	<b>21,041,435</b>
	<b>LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUSISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2,400,691)</b>	<b>(2,381,042)</b>
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>32,215,461</b>	<b>18,353,303</b>	<b>30,755,766</b>	<b>18,660,393</b>
	<b>LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-	(92,127)	81,910
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	157,626	(2,007,031)	487,841	(2,473,384)
c.	Lainnya	4,896	362,378	(67,751)	464,563
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(62,012)	(39,642)	(61,226)	(39,780)
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3,378,316)	5,136,870	(3,568,636)	5,502,020
c.	Lainnya	459,716	(665,935)	478,796	(698,690)
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(2,813,090)</b>	<b>2,798,640</b>	<b>(2,823,103)</b>	<b>2,836,659</b>
	<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUSISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>29,397,371</b>	<b>21,151,943</b>	<b>30,333,354</b>	<b>23,878,094</b>
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUSISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2,776,220)</b>	<b>(2,120,315)</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>29,397,371</b>	<b>21,151,943</b>	<b>27,557,134</b>	<b>21,757,779</b>





LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN BANK UMUM KONVENSIONAL  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
II Modal Pelengkap (Tier 2)				
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	9,678,720	10,219,887	9,839,734	10,614,325
2 Agio/Diagio	150,000	150,000	258,000	850,000
3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	9,528,720	10,186,673	8,789,734	9,799,390
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)				
4.1 Sinking Fund	-	116,786	-	35,065
4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	82,730	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peraturan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	34,056	-	35,065
<b>TOTAL MODAL</b>	<b>241,660,763</b>	<b>278,388,058</b>	<b>183,337,637</b>	<b>197,819,514</b>

ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO	31 Desember 2021		31 Desember 2020		RASIO KPMM
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian	
ATMR RISIKO KREDIT	761,302,147	813,938,417	702,318,932	783,091,416	Rasio CET 1 (%) 24,27%
ATMR RISIKO PASAR	3,276,350	4,292,790	4,705,830	6,189,201	Rasio Tier 1 (%) 28,16%
ATMR RISIKO OPERASIONAL	191,178,894	199,281,257	182,571,933	194,008,951	Rasio Tier 2 (%) 1,01%
<b>TOTAL ATMR</b>	<b>955,756,191</b>	<b>1,017,519,464</b>	<b>889,596,695</b>	<b>982,289,178</b>	Rasio KPMM (%) 25,28%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,68%	9,68%	9,48%	9,50%	CET 1 UNTUK BUFFER (%) 15,68%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI					PERSENTASE BUFFER YANG
Dari CET 1 (%)	8,59%	8,60%	8,46%	8,42%	Capital Conservation Buffer (%) 0,000%
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer (%) 0,000%
Dari Tier 2 (%)	1,01%	1,00%	1,02%	1,08%	Capital Surcharge untuk Bank 2,500%

Keterangan:  
\*) Sesuai dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 3 Desember 2020 dengan hal "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perkeonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dalam Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)", kewajiban pemenuhan Capital Conservation Buffer dalam komposisi modal sebesar 2,5% dari ATMR bagi Bank BUKU 3 dan BUKU 4 ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2022.



**Tabel Kolektibilitas kredit**

Uraian	2021	2020	2019
<b>Kredit</b>	<b>1.042.867.454</b>	<b>938.373.880</b>	<b>903.197.389</b>
Lancar (L)	971.904.533	883.196.258	842.166.910
Dalam perhatian khusus (DPK)	39.724.546	27.156.025	35.737.908
Kurang lancar (KL)	3.662.029	2.479.943	4.397.703
Diragukan (D)	4.679.568	3.751.019	3.404.717
Macet (M)	22.896.778	21.790.635	17.490.151

**Total Nilai APYD**

Keterangan	Tingkat Resiko (%)	2021	2020	2019
Lancar (L)	-	-	-	-
Dalam perhatian khusus (DPK)	25	9.931.136	6.789.006	8.934.477
Kurang lancar (KL)	50	1.831.014	1.239.971	2.198.851
Diragukan (D)	75	3.509.676	2.813.264	2.553.537
Macet (M)	100	22.896.778	21.790.635	17.490.151
<b>Total APYD</b>		<b>38.168.604</b>	<b>32.632.876</b>	<b>31.177.016</b>





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail : [lp3munismuh@plasa.com](mailto:lp3munismuh@plasa.com)



omor : 373/05/C.4-VIII/II/43/2022  
amp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
al : Permohonan Izin Penelitian

14 Rajab 1443 H  
15 February 2022 M

Kepada Yth,  
Galeri  
Investasi BEI Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar  
di –  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 157/05/A.2-II/II/43/2022 tanggal 15 Februari 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FUJIARIASTI  
No. Stambuk : 10572 1109818  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Februari 2022 s/d 18 April 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.**  
NBM 101 7716





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;  
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



**GALERI INVESTASI**  
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 21 Februari 2022 M  
20 Rajab 1443 H

Nomor : 025/GI-U/II/2022  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Makassar**  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 373/05/C.4-VIII/II/43/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:  
Nama : Fuji Ariasti  
Stambuk : 105721109818  
Program Studi : Manajemen  
Judul Penelitian : "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk "  
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



**GALERI INVESTASI**  
BEI-UNISMUH MAKASSAR

**Dr. Anwarani Haanurat, MM, CBC**

NBM: 857 606





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fuji Ariasti  
NIM : 105721109818  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 April 2022  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursinah, S.Hum.,M.I.P  
NBM. 964 591



## BIOGRAFI PENULIS



Fuji Ariasti panggilan fuji lahir di Bulukumba pada tanggal 06 Agustus 2000 dari pasangan suami istri Bapak ABDAzis dan Ibu Rosniati. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Bonto Tangga, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang tempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 261 Bilamporoa lulus tahun 2012, MTs Negeri Bontotanggam lulus tahun 2015, SMANegeri 11 Bulukumba lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

